

DOI: <https://doi.org/10.36568/gebindo.v13i2.210>

## Hubungan Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan Perkembangan pada Anak Prasekolah

**Farah Hanifah**

Poltekkes Kemenkes Surabaya; farahaniifah28@gmail.com

**Rekawati Susilaningrum**

Poltekkes Kemenkes Surabaya; rsusilaningrum@gmail.com

**Ani Media Harumi**

Poltekkes Kemenkes Surabaya; mediaharumi78@gmail.com

**Astuti Setiyani**

Poltekkes Kemenkes Surabaya; astutisetiyani@yahoo.com.au

### ABSTRACT

*The preschool period is an important period in the child's development process. The World Health Organization (WHO) reports that 5-25% of preschool children suffer from developmental disorders. Development during that period determines the success of preschool children's development in the future period. Smartphones make it easier for children to get access to information media and technology, so that lazy children become lazy about moving and doing activities. The aim of this research is to prove the relationship between the intensity of smartphone use and the development of school children at Aisviah Busthanul Athfal 45 Surabaya Kindergarten. This research is observational with a cross sectional design. The results of the research that has been carried out show that there is a relationship between the intensity of smartphone use and child development. The results using the chi square test show  $p\text{-value} = (0.024) < (0.05)$ . The conclusion from this research is that there is a relationship between the intensity of smartphone use and the development of preschool children at Aisyiah Busthanul Athfal 45 Surabaya Kindergarten. Advice for parents is that children should remain supervised when using smartphones. Children's development is also continuously monitored with early detection by health workers, so that the stimulation of children's development remains stable according to their age.*

**Keywords:** *Smartphone intensity; Development; Preschool Children*

### ABSTRAK

Masa prasekolah merupakan periode penting dalam proses perkembangan anak. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa 5-25% dari anak-anak usia prasekolah menderita gangguan perkembangan. Perkembangan dimasa itu menjadi penentu keberhasilan perkembangan anak prasekolah di periode yang akan datang. *Smartphone* membuat anak semakin mudah mendapatkan akses media informasi dan teknologi, sehingga anak-anak malas menjadi malas bergerak dan beraktivitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dengan perkembangan anak pasekolah di TK Aisyiah Busthanul Athfal 45 Surabaya. Penelitian bersifat observasional dengan desain cross sectional. Hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui ada hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dengan perkembangan anak hasil menggunakan uji *chi square* menunjukkan  $p\text{-value} = (0,024) < (0,05)$ . Kesimpulan dari penelitian ini adanya hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan perkembangan pada anak prasekolah di TK Aisyiah Busthanul Athfal 45 Surabaya. Saran bagi para orang tua sebaiknya anak tetap dalam pengawasan ketika menggunakan *smartphone*. Perkembangan anak juga tetap terus dipantau dengan deteksi dini ke tenaga kesehatan, agar stimulasi perkembangan anak tetap stabil sesuai dengan usianya.

**Kata Kunci:** *Intensitas Smartphone; Perkembangan; Anak Prasekolah*

## PENDAHULUAN

Anak dalam usia rentang 0-6 tahun sebagai usia yang sangat kritis karena merupakan usia emas dalam perkembangannya. Kecepatan perkembangan setiap satu anak dengan anak yang lain tidak sama, tergantung dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan selama proses berlangsung.<sup>(1)</sup> World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa 5-25% anak-anak usia prasekolah mengalami gangguan perkembangan<sup>(2)</sup>. Berbagai masalah perkembangan anak, seperti keterlambatan motorik, bahasa dan psikososial dalam beberapa tahun terakhir ini semakin meningkat. Cakupan pelayanan kesehatan balita Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 meliputi jumlah balita memiliki buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebanyak 81,84%, balita yang dipantau tumbuh kembangnya sebanyak 84,27%, balita dilayani SDIDTK (Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) sebanyak 95,07%, dan balita sakit yang di MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) sebanyak 82,61%.<sup>(3)</sup>

Penggunaan *smartphone* pada anak usia prasekolah seperti televisi, laptop, komputer, *smartphone*, iPad, iPod dan lain sebagainya hanya boleh digunakan 1 jam dalam sehari<sup>(4)</sup>. Durasi penggunaan gadget yang berlebihan mampu memberikan dampak yang cukup besar bagi perkembangan anak, diantaranya kurangnya aktivitas fisik, kurangnya waktu tidur. Selain itu jika durasi penggunaan yang terlalu lama akan mempengaruhi kesehatan mata dan otak serta gangguan mental sosial dan emosional. Dampak penggunaan *smartphone* yang berlebihan pada anak sering dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman tentang bagaimana durasi penggunaan gadget dengan baik<sup>(5)</sup>.

Hasil Studi pendahuluan dilakukan wawancara dengan guru di TK di Surabaya mengatakan bahwa didapatkan sebagian besar siswa sudah mandiri, seperti memakai dan melepas sepatu, dan interaksi dengan teman sudah baik. Tetapi ada beberapa siswa yang kurang berinteraksi lebih senang menyendiri dan tidak bermain dengan teman. Hasil penelitian yang dilakukan Kusuma (2022) didapatkan anak dengan *screen time* tinggi, kebanyakan tidak dapat melakukan tugas perkembangan sesuai usianya<sup>8</sup>.

Upaya pengawasan pembatasan, dan pendampingan orang tua terhadap perilaku anak dalam menggunakan *smartphone*. Beberapa peran orang tua dalam konsep Digital parenting, antara lain: Membatasi anak menggunakan *smartphone* dan media digital lain, mendorong anak melakukan aktivitas motorik lainnya, memilihkan media atau tayangan yang tepat dan aman bagi anak, memonitoring lingkungan dunia maya anak, mendampingi dan memantau aktivitas anak dalam mengakses, serta advisor, asesor, konselor, demonstrator, fasilitator, pencari fakta, sumber pengetahuan, mentor, motivator, role model, supporter bagi anak.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka perlu adanya pembatasan masalah dengan harapan semua pembahasan dapat mencapai sasaran. Peneliti melakukan penelitian mengenai “hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dengan perkembangan pada anak prasekolah”.

## METODE

Metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan penelitian dengan desain analitik observasional melalui pendekatan *Cross Sectional*. Pendekatan ini tidak lain merupakan jenis penelitian yang menganalisis hubungan faktor penyebab (*Independent Variable*) dan faktor akibat (*Dependent Variable*) dalam satu waktu dengan suatu populasi. Pendekatan tersebut digunakan untuk melihat suatu hubungan penelitian kuantitatif dan diantara variable satu dengan variable yang lainnya<sup>21</sup>.

Lokasi penelitian ini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 45 JL. Gubeng Kertajaya IX C/47, Airlangga, Kec Gubeng, Kota Surabaya Prov Jawa Timur. Waktu yang digunakan oleh peneliti dimulai sejak pada bulan November 2023 – April 2024. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek yang memiliki sifat tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang berusia 4-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 45 sebanyak 36 anak. jumlah besar sampel minimal yang harus dipenuhi adalah 33 anak.

## HASIL

Uraian hasil penelitian hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dengan perkembangan pada anak prasekolah. Penyajian data hasil penelitian ini penelitian, data karakteristik responden.

**Karakteristik Responden**

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden (anak) usia 4-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 45 Surabaya

<b>Karakteristik responden</b>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Usia bulan</b>		
48 bulan	3	9,1
54 bulan	3	9,1
60 bulan	12	36,4
66 bulan	7	21,2
72 bulan	8	24,2
Total	33	100,0
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	18	54,5
Perempuan	15	45,5
Total	33	100,0

Berdasarkan data 1 didapatkan hasil responden diantaranya setengah dari responden usia 60 bulan sebanyak 36,4%, serta jenis kelamin sebagian besar responden yaitu laki-laki sebanyak 54,5%.

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik orangtua anak usia 4-6 tahun di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 45 Surabaya

<b>Karakteristik orang tua</b>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Pendidikan ibu</b>		
SMA	12	36,4
D3	3	9,1
S1	18	54,5
S2	0	0
Total	33	100,0
<b>Pendidikan ayah</b>		
SMA	9	27,3
D3	5	15,2
S1	18	54,5
S2	1	3,0
Total	33	100,0
<b>Pekerjaan ibu</b>		
IRT	17	51,5
PNS	10	30,3
Karyawan	6	18,2
Total	33	100,0
<b>Pekerjaan ayah</b>		
Wiraswasta	14	42,4
PNS	10	30,3
Karyawan	9	27,3
Total	33	100,0

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan hasil orang tua responden menunjukkan sebagian besar responden Pendidikan ibu S1 sebanyak 54,5%, dan pekerjaan ibu diperoleh ibu tidak bekerja sebanyak 51,5%. Pendidikan terakhir ayah sebagian besar diperoleh S1 sebanyak 54,5% dan pekerjaan ayah sebagian besar wiraswasta sebanyak 42,4%.

**Karakteristik Penggunaan *Smartphone***

Tabel 3. Distribusi frekuensi penggunaan *smartphone* anak prasekolah di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 45 Surabaya

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Usia pertama kali</b>		
1 tahun	5	15,2
2 tahun	4	12,1
3 tahun	10	30,3
4 tahun	7	21,2
5 tahun	5	15,2
6 tahun	2	6,1
Total	33	100,0
<b>Jenis <i>gadget</i></b>		
<i>Smartphone</i>	14	42,4
Tablet	11	33,3
<i>Smartphone</i> dan tablet	8	24,2
Total	33	100,0
<b>Aplikasi yang digunakan</b>		
<i>Game</i>	14	42,4
Belajar	4	12,1
Menonton video	5	15,2
Belajar dan <i>game</i>	4	12,1
Belajar dan video	1	3,0
<i>Game</i> dan video	5	15,2
Total	33	100,0
<b>Pengawasan orang tua</b>		
Tidak pernah	4	12,1
Sering	29	87,9
Total	33	100,0
<b>Respon anak saat menggunakan <i>gadget</i></b>		
Tidak peduli dengan lingkungan sekitar	14	42,4
Tidak menoleh ketika dipanggil	11	33,3
Tidak menjawab ketika diajak bicara	5	15,2
Jarang bermain bersama teman- temannya	3	9,1
Total	33	100,0

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan hasil dari penggunaan *smartphone* pada responden sebagian besar usia pertama kali penggunaan yaitu pada usia 3 tahun sebanyak 30,3%. Jenis penggunaan yaitu *smartphone* sebanyak 42,4%, dengan aplikasi yang digunakan sebagian besar untuk bermain *game* sebanyak 42,4%. Hampir seluruhnya orang tua sering mengawasi anak sebanyak 87,9%. Respon responden saat penggunaan *smartphone* tersebut sebagian besar tidak peduli dengan lingkungan sekitar sebanyak 42,4%.

**Hasil Kuesioner Penggunaan *Smartphone* pada Anak Prasekolah**

Tabel 4. Intensitas Penggunaan *Smartphone* Pada Anak Prasekolah di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 45 Surabaya

Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	4	12,1
Sedang	26	78,8
Tinggi	3	9,1
Total	33	100,0

Tabel 4 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dari responden memiliki intensitas penggunaan *smartphone* kategori sedang hampir seluruhnya sebanyak 78,8%.

## Perkembangan

Tabel 5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan perkembangan anak prasekolah di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 45 Surabaya

	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Perkembangan	Sesuai	32	97,0
	Meragukan	1	3,0
	Ada kemungkinan penyimpangan	0	0
	Total	33	100,0

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil hampir seluruhnya dari responden sebanyak 97,0% memiliki perkembangan kategori sesuai, dan 3,0% memiliki perkembangan kategori meragukan.

## PEMBAHASAN

### Intensitas Penggunaan *Smartphone* pada Anak Prasekolah di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 45 Surabaya

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagian kecil dari anak yang memiliki intensitas kategori rendah, hampir seluruhnya dari responden yang memiliki intensitas dengan kategori sedang, dan sebagian kecil dari responden yang memiliki intensitas dengan kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* dengan intensitas kategori sedang dan kebanyakan digunakan untuk bermain game. Sedangkan durasi penggunaan kategori sedang yaitu  $\pm$  31-60 menit, frekuensi harian 1-3 hari kali, dan frekuensi mingguan 4-6 hari yang berarti nilai ini dalam kategori sedang.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Kusuma A, Yunitasari E, Sugiyanto S, Anggraini R, Mukhlis H (2022) menunjukkan bahwa memiliki kategori intensitas penggunaan *Gadget* paling banyak pada intensitas sedang 45,5% yaitu dengan durasi 31-60 menit/hari dan frekuensi 4-6 hari/minggu.<sup>(8)</sup> Penelitian Putri (2023) juga mendapatkan hasil yang sama bahwa anak usia 3-6 tahun menggunakan gadget dengan durasi 31-60 menit/hari dan frekuensi 4-6 hari/minggu di KB/TK Sri Juwita Hanum Mojosongo Surakarta.<sup>(22)</sup>

### Perkembangan Anak prasekolah di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 45 Surabaya

Berdasarkan dari hasil penelitian hampir seluruhnya dari responden memiliki perkembangan kategori sesuai, perkembangan sesuai merupakan anak bisa dalam semua aspek yaitu motorik kasar, motorik halus, sosialisasi dan kemandirian, bicara dan bahasa, sedangkan sebagian kecil dari responden dengan kategori perkembangan meragukan dalam aspek sosialisasi dan kemandirian. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wigunantingsih & Fakhidah, 2019) didapatkan hasil bahwa 15 dari 16 anak memiliki perkembangan sesuai dan 1 perkembangan meragukan yang gagal dalam aspek sosialisasi dan kemandirian.<sup>(24)</sup>

### Hubungan Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan Perkembangan Pada Anak Prasekolah

Berdasarkan hasil analisis uji *chi square* yaitu didapatkan *p-value* = (0,024) < (0,05) sehingga H1 diterima yang artinya bahwa ada hubungan penggunaan *smartphone* dengan perkembangan pada anak usia prasekolah. Hasil tabulasi silang membuktikan bahwa responden yang memiliki penggunaan *smartphone* dengan kategori sedang sebanyak hampir seluruhnya dari responden dengan perkembangan kategori sesuai hampir seluruhnya dari responden. Hal ini anak usia pra sekolah yang melakukan penggunaan *smartphone* kategori sedang maka perkembangan pun bisa sesuai usianya.

Hasil penelitian pada intensitas gadget sejalan dengan penelitian Sapardi (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara penggunaan *smartphone* dengan perkembangan anak usia prasekolah di PAUD/TK Islam Budi Mulia dengan *p value* 0,017 < 0,05.<sup>(27)</sup>

## KESIMPULAN

Penelitian tentang hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dengan perkembangan pada anak prasekolah, menyimpulkan bahwa: Penggunaan *smartphone* sebagian besar kategori sedang pada anak prasekolah usia 4-6 tahun. Perkembangan anak usia 4-6 tahun hampir seluruhnya dari responden dengan hasil sesuai dengan usianya. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan perkembangan anak prasekola usia 4-6 tahun .

## DAFTAR PUSTAKA

1. Rofi'ah UA, Hafni ND, Mursyidah L. Sosial Emosional Anak Usia 0-6 Tahun dan Stimulasinya Menurut Teori Perkembangan. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*. 2022;3(1):41-66. doi:10.15575/azzahra.v3i1.11036
2. Pendidikan J, Sekolah L, Unesa J, Mahasiswa J, Luar P, Tahun S. *Nomer 01*. Vol 05.; 2021.
3. Profil Kesehatan Jatim 2022.
4. Putri EO, Utami A, Lestari F, Studi P, Stikes K, Pekanbaru H. Hubungan Lama Penggunaan Gadget Dengan Perilaku Sosial Anak Pra Sekolah. *Jurnal Cakrawala Promkes*. 2020;2(2):80-86.
5. *Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna Gadget*.
6. Agung B. Survei APJII: Penetrasi Internet di Indonesia Capai 73,7 Persen.
7. Zaini M, Soenarto S. Persepsi Orangtua Terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2019;3(1):254. doi:10.31004/obsesi.v3i1.127
8. Kusuma A, Yunitasari E, Sugiyanto S, Anggraini R, Mukhlis H. Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2022;7(S1). doi:10.30604/jika.v7is1.1212
9. Setianingsih ES. *Gadget "Pisau Bermata Dua" Bagi Anak?*
10. Anggraini E. Mengatasi kecanduan gadget pada anak . In: Serayu publishing; 2019.
11. Dwi Maharani A, Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar U, Barat S. Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak The Effect of Gadgets on Children's Development Annisaul Khairat\*). *Agenda*. 5(1):2023. <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/agenda>
12. Puput Oktafia D, Yunida Triana N, Suryani RL. *Borneo Nursing Journal (Bnj)* <https://akpervarsismd> *Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Personal Sosial Pada Anak Usia Prasekolah: Literatur Review*. Vol 4.; 2021. <https://akpervarsismd.e-journal.id/BNJ>
13. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar D. *Editor Media SMANsA Dan Siswa Kelas XI MIA-6 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Padang, Sumatera Barat 2*.
14. Sukmawati B, Psi M. *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Bicara Anak Usia 3 Tahun Di Tk Buah Hati Kita*. Vol 3.; 2019.
15. Lisnadiyanti L, Dewi NA, Handajany S. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Pra Sekolah. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*. 2023;4(1):33-38. doi:10.47575/jpkm.v4i1.474
16. Kemenkes R. Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar. *Jakarta: Keementarian Kesehatan Republik Indonesia*. Published online 2016.
17. Ciri-ciri B and kembang, P prinsip T. *Anak*. Universitas Brawijaya; 2020.
18. Barbara MAD, Syaidah AI. *Skrining Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)*. Vol 7.; 2022.
19. Puspita Sari P, Mulyadi S. *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*. Vol 4.; 2020.
20. Penyusun T, Suhartanti I, Zulfa Rufaida Mk, Setyowati W, Fitria Wahyu Ariyanti Mk. *Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Sekolah.*; 2019.
21. Abdu S, Saranga' JL, Sulu V, Wahyuni R. Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Penurunan Ketajaman Penglihatan. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*. 2021;4(1):24-30. doi:10.52774/jkfn.v4i1.59
22. Fadilla Azza Ilyia Putri N, Asto Soesyasmoro R, Terapi Wicara J, Kesehatan Kemenkes Surakarta P. *Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-6 Tahun Di Kb/Tk Sri Juwita Hanum Mojosongo Surakarta*.
23. Jafri Y, Defega Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Perintis Padang L. *Gadget Dengan Perkembangan Sosial Dan Bahasa Anak Usia 3-6 Tahun*. Vol 3.; 2020.
24. Wigunantiningih, A., & Fakhidah, L. N. (2019). Penilaian Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Dengan Menggunakan Kpsp Di Paud Wijaya Kusuma Papahan Tasikmadu Karanganyar. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 2(2), 10-14.
25. Yulismawati, V., Gupita, N., Ifitah, S.L., 2023. 'Analisis pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4-6 tahun terhadap penerapan screen time anak di desa Billa'an kecamatan Proppo kabupaten Pamekasan'. *Jurnal inovasi pendidikan* 1, 375–387. <https://doi.org/10.60132/jip.v1i3.4726>. Liza Munira S, Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan K. *Disampaikan Pada Sosialisasi Kebijakan Intervensi Stunting Jakarta, 3 Februari 2023 Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*.
27. Syofia Sapardi Prodi VS, Mercubaktijaya Padang Stik. Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Paud/Tk Islam Budi Mulia. *Xii Jilid II*. 2018;80.

28. Fitri DE, Dwi Sagita M, Wahyuni F, et al. *Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah*.
29. Febrino O. *Tindakan Preventif Pengaruh Negatif Gadget Terhadap ANAK*. Vol 1.; 2017. <http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016>.